

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan Sistematis Review

1. Sistematis Review

Sistematis review adalah salah satu metode yang menggunakan review, telaah, evaluasi terstruktur, pengklasifikasian, dan pengkategorian dari *evidence based-evidence based* yang telah dihasilkan sebelumnya, dalam sistematis review juga terdapat metode kuantitatif dan kualitatif, metode kuantitatif digunakan untuk mentesis hasil-hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif pendekatan dengan metode kuantitatif sering juga disebut dengan meta-analisis, dan untuk pendekatan kualitatif digunakan untuk mentesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif biasa juga disebut dengan metode meta-sintesis.

2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian ini menggunakan 4 artikel Nasional dan 1 artikel Internasional sebagai sumber data yang akan digunakan dalam penyusunan hasil serta pembahasan yang akan di review.

3. Isi Artikel

Artikel yang sudah diperoleh kemudian dipaparkan secara berikut :

Artikel Pertama

Judul Artikel : Evaluasi Keefektifan Pengelolaan Obat di Rumah
Sakit

Nama Jurnal : Media Farmasi Indonesia

Penerbit : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

Halaman	: Hal 1485-1492
Tahun Terbit	: 2019
Penulis Artikel	: Niken Dyahariesti, Richa Yuswantina
Isi Artikel	
Tujuan Penelitian	: Bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas pengelolaan obat dirumah sakit X pada tahun 2017
Metode Penelitian	: penelitian ini termasuk dalam penelitian non eksperimental dan merupakan penelitian deskriptif.
Instrumen	: Pengambilan data secara retrospektif, data yang diambil adalah data primer dan data sekunder, data primer diambil dengan melakukan wawancara kepada staf instalasi Farmasi Rumah Sakit dan bagian keuangan. Untuk data sekunder diambil dari lembar resep, faktur, keuangan, dan kartu stock tahun 2017.
Metode Analisis	: Data hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel atau diagram yang dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan yaitu indikator Depkes (2008) dan indikator Pudjianingsih (1996).
Hasil	: Penggunaan obat sesuai formularium dengan hasil 100% hal ini menandakan bahwa pemilihan obat sudah efektif sesuai dengan standar 100% Depkes (2008).

Kesimpulan : Pengelolaan obat pada tahap seleksi di Rumah Sakit X pada tahun 2017 berdasarkan indikator kesesuaian perencanaan *item* obat dengan formularium rumah sakit sudah efektif dengan persentase yaitu sebesar 100%.

Artikel kedua

Judul Artikel : Overview Of Drug Procurement Management Indicators In Sukoharjo Central Java Hospital

Nama Jurnal : Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research

Penerbit : D3 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret

Halaman : 21-28

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Heru Sasongko, Okky Mareta Octadevi

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Dilakukan untuk mengetahui gambaran perencanaan dan pengadaan obat untuk pasien umum di RSUD Kabupaten Sukoharjo.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian jenis *deskriptif* dengan pengambilan data secara *retrospektif* dan *concurrent*.

Instrumen : Bahan penelitian meliputi data primer yang diperoleh dari wawancara dengan Kepala Instalasi

Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo, Kepala bagian perencanaan dan Kepala bagian ULP (Unit Pelayanan Pengadaan), sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen tahun 2013 berupa data keuangan perencanaan obat umum, data perencanaan obat umum, buku penerimaan obat umum, kartu stok obat umum, surat pesanan, dan faktur obat umum, serta kuitansi pembayaran tagihan pembelian obat umum. Pengambilan data retrospektif dilakukan pada indikator persentase dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang sesungguhnya dibutuhkan, persentase jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan, frekuensi pengadaan tiap item obat pertahun, frekuensi kesalahan faktur, dan frekuensi tertundanya pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang disepakati.

Metode Analisis : Data hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel atau diagram yang dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan yaitu indikator Pudjaningsih (1996).

Hasil : Persentase dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang sesungguhnya dibutuhkan dengan nilai

pembandingan 100% dari pudjaningsih (1996), hasil yang didapat dari penelitian 96,16%.

Persentase jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan, dengan nilai pembandingan 100%-120% dari pudjaningsih (1996), hasil dari penelitian didapat 82,16%.

Kesimpulan : Hasil dari penelitian menunjukkan persentase dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang sesungguhnya dibutuhkan 96,16% persentase jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan 82,16%.

Artikel Ketiga

Judul Artikel : Evaluasi pengelolaan obat dan strategi perbaikan dengan metode Hanlon di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tahun 2012

Nama Jurnal : Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi

Penerbit : Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta dan Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada

Halaman : Volume 3 Nomor 4 Halaman 283-290

Tahun Terbit : 2013

Penulis Artikel : Wirdah Wati, Achmad Fudholi, Gunawan Pamudji

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Untuk mengevaluasi manajemen pengelolaan obat di IFRSUD Karel Sadsuitubun Kabupaten Maluku

Tenggara yang meliputi tahap seleksi, pengadaan, distribusi dan penggunaan dan mengetahui cara perbaikan pengelolaan obat dengan menggunakan metode Hanlon

Metode Penelitian : Rancangan penelitian ini adalah deskriptif untuk mengevaluasi pengelolaan obat di IFRSUD Karel Sadsuitubun Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2012, data ini berupa data primer dan data sekunder

Instrumen : Data primer dengan observasi langsung serta melakukan wawancara pada saat penelitian dilaksanakan, data sekunder dilakukan dengan melihat dan menelusuri dokumen-dokumen tahun sebelumnya yaitu tahun 2012

Metode Analisis : Analisis data penelitian ini menggunakan indikator perencanaan. Dengan menghitung nilai indikator yang diteliti sesuai dengan tahapan yang disajikan dalam bentuk tabel. Nilai yang diperoleh tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai standar (Depkes RI, 2012) yang ada.

Hasil : Perencanaan obat yang dilakukan di RSUD Karel Sadsuitubun Kabupaten Maluku Tenggara menggunakan APDB yang mana dana obat tersebut telah dianggarkan oleh pemerintah Daerah

Kabupaten Maluku Tenggara. Persentase modal/dana yang tersedia jika dibandingkan dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan pada tahun 2012 tercukupi sampai 100%, dan persentase kesesuaian antara perencanaan obat dengan kenyataan pakai untuk masing-masing obat sebesar 72,72% hal ini terlihat bahwa standar yang seharusnya 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah item obat yang dipakai belum efisien.

Kesimpulan : Tahapan pengelolaan obat yang belum sesuai dengan standar yaitu : persentase kesesuaian antara perencanaan obat dengan kenyataan pakai untuk masing-masing item obat (72,73%).

Artikel Keempat

Judul Artikel : Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Tahun 2014

Nama Jurnal : Majalah Farmasi, sains, dan kesehatan

Penerbit : Pharmauho

Halaman : Volume 1, No. 2, Halaman 23-28

Tahun Terbit : Tahun 2014

Penulis Artikel : Sunandar Ihsan, Sry Agshary Amir, Mohammad Sahid

Isi Artikel

- Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran proses pengelolaan obat pada IFRSUD Kabupaten Muna pada Tahun 2014 berdasarkan indikator evaluasi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian obat.
- Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif yang sifatnya non eksperimental dengan data *concurent* dan *retrospektif*
- Instrumen : Daftar usulan kebutuhan obat dari kartu stok obat dan resep awal bulan, tengah bulan, akhir bulan, dan melakukan wawancara dengan Kepala IFRSUD Kabupaten Muna.
- Metode Analisis : Mennggunakan indikator nilai persentase penyimpangan perencanaan obat. Data dikumpulkan secara *retrospektif*
- Hasil : Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh persentase ketersediaan dana pengadaan obat di IFRSUD Kabupaten Muna Tahun 2014 sebesar 100%, penyerapan terhadap dana yang disediakan sebesar 95,87%. Nilai penyimpangan perencanaan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai penyimpangan perencanaan sebesar 9,15%. Idealnya

nilai persentase penyimpangan perencanaan menurut Depkes (2010) adalah 0%.

Kesimpulan : Persentase ketersediaan dana sebesar 100%, persentase penyimpangan perencanaan sebesar 9,15%.

Artikel Kelima

Judul Artikel : Drug Supply Chain Managemant and Implementation of Health Reform Plan In Teaching Hospital Pharmacies of Ahvaz, Iran

Nama Jurnal : Hospital Practices and Research

Penerbit : Brief Report

Halaman : 141-145

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Effat Jahanbani, Reza Shakoori, MasoumeBagheri -Kahkesh

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Mengurangi biaya pasokan obat dan meningkatkan kesehatan pasien

Metode Penelitian : Data dikumpulkan melalui daftar periksa yang diekstraksi dari daftar periksa evaluasi deputi obat dan makanan

Instrumen : Daftar periksa penelitian memeriksa enam dimensi daftar periksa evaluasi

- Metode Analisis : Dianalisis untuk karakteristik deskriptif seperti frekuensi dan persentase
- Hasil : 75% dari rumah sakit yang diteliti mendistribusikan obat dalam dosis tunggal, dan obat diluar farmakope disediakan untuk semua rumah sakit dibawah resep dokter, inilah mengapa sebabnya pasien tidak disuruh membeli obat diluar karena rumah sakit menyediakan obat-obat mereka. Semua rumah sakit selain rumah sakit Imam Khomeini memenuhi standar untuk konsumsi obat. Disemua rumah sakit, ada komunikasi antara dapartemen dan apotek mengenai konsumsi obat, prediksi jumlah obat yang diperlukan.
- Kesimpulan : Konsumsi obat yang berlebihan oleh pasien, agar diperhatikan sehingga pada akhirnya akan mengurangi konsumsi obat oleh pasien.